

**PELATIHAN SENI MUSIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMPN 2 KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh :  
**FONI ALVIONITA**  
**NIM. 2013/1305512**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

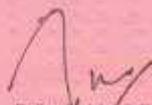
**SKRIPSI**

Judul : Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler  
di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi  
Nama : Foni Alviesita  
NIM/TM : 1305512/2013  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



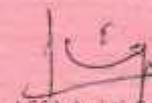
Erfan Habis, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Drs. Marzani, M.Hum.  
NIP. 19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Astriati, S.Sn., MA  
NIP. 19630106 198603 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

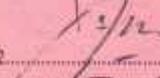
Diryatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler  
di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Nama : Foni Alvionita  
NIM/TM : 1305512/2013  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Marzam, M.Hum.	2. 
3. Anggota : Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 
4. Anggota : Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Foni Alvionita  
NIM/TM : 1305512/2013  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik  
Jurusan : Sndratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sndratasik,

  
Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

  
Foni Alvionita  
NIM/TM. 1305512/2013

## ABSTRAK

**Foni Alvionita. 2018.** Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelangi karena adanya kesenjangan dari segi pengelolaan dan pelatihan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di di SMPN 2 Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti dibantu oleh instrumen pendukung berupa catatan observasi, daftar wawancara, kamera foto dan bahan partitur lagu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 2 Kota Sungai Penuh sudah berjalan dengan baik. Di SMPN2 Kota Sungai Penuh belum adanya pelatih paduan suara yang ahli, karena pelatih masih diampu oleh guru bidang Seni Budaya yang belum berkompeten. Maka disimpulkan bahwa apabila siswa berlatih secara teratur dan berulang-ulang, maka kualitas yang dihasilkan siswa dalam bernyanyi akan bagus, tapi apabila siswa sempat vacuum latihan beberapa kali pertemuan, siswa akan lupa bagaimana latihan sebelumnya. Karena siswa tidak mengulang kembali latihan yang diajarkan disekolah.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kurnianya, yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (SI) pada jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis melalui kesempatan ini hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada:

1. Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan penyelesaian skripsi ini sebaik mungkin.
2. Drs. Marzam, M.Hum sebagai Pembimbing II yang sudah memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Afifah, S. Sn., MA. sebagai ketua jurusan dan Drs. Marzam, M.Hum selaku ketua dan sekretaris jurusan Sendratasik.
4. Dosen penguji yang sudah memberikan masukan serta saran terhadap perbaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di jurusan Sendratasik.
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dan wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh staf Tata Usaha Fakultas Bahasa dan Seni.
7. Bapak Kepala SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian di sekolah.
8. Teman-teman seperjuangan BP. 2013 yang selalu memberikan semangat pada penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik segi sistematika penulisan maupun penyajian untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi pembaca budiman dan kita semua.

Akhirnya tiada untaian kata yang lebih indah yang dapat penulis ucapkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, selain memohon kepada Allah SWT semoga semua bimbingan dan bantuan serta motivasinya kepada penulis dibalasi dengan berkah dan pahala yang berlipat ganda Amin Yarabbal Alamin.

Padang, Januari 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KERANGKA TEOTITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	5
1. Pelatihan Seni Musik .....	5
2. Teknik Vocal dalam Paduan Suara .....	11
3. Ekstrakurikuler Paduan Suara .....	12
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian .....	15
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknis Analisis Data .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	18
B. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh.....	24

C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara .....	25
1. Persiapan .....	25
2. Pelaksanaan .....	29
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
<b>DAPTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar Nama Siswa yang Ikut dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara .....	25

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	14
Gambar 2. Struktur Organisasi SMP2 Kota Sungai Penuh .....	23
Gambar 3. Partitur Indonesia Pusaka .....	28
Gambar 4. Latihan Pernafasan .....	32
Gambar 5. Latihan Pernafasan .....	32

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang dilaksanakan oleh sekolah untuk menjadi wadah bagi siswa yang mempunyai bakat-bakat yang kurang tersalurkan. Dimana ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar kegiatan wajib belajar.

Sukardi (1990:98) menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan siswa/peserta didik diluar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah”. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan tambahan, jadi tidak termasuk kedalam kegiatan intrakurikuler (program utama) maupun kokurikuler (tugas-tugas).

Tujuan dilaksanakan ekstrakurikuler ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam mata pelajaran maupun minat dan bakat siswa. Dan juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran

SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh adalah salah satu satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain dilaksanakan di dalam pembelajaran kelas, pembelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah, diantaranya : (a) Pramuka (b) seni baca alqur'an (c) seni, seperti drum band, paduan suara, tari

dan musik (d) olah raga, seperti sepak bola, bola voly, dan badminton. Salah satu ekstrakurikuler yang di minati siswa adalah Ekstrakurikuler seni, khususnya dalam seni paduan suara. SMPN 2 Kota Sungai Penuh berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler ini. Dimana ekstrakurikuler paduan suara diselenggarakan tiap minggunya, tepatnya pada hari Jumat, jam 14.00.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Peneliti menemukan kesenjangan dari segi pengelolaan dan pelatihan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Dimana pelaksanaan pelatihannya kurang maksimal seperti yang diharapkan. Hal tersebut tentu saja sangat disayangkan, Karena pada umumnya siswa dan siswi SMPN 2 berminat mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

Dalam proses pembelajaran paduan suara di ekstrakurikuler, siswa sering merasa kesulitan dalam menangkap dan menguasai materi yang diberikan pelatih. Pelatih hanya memberikan partitur atau teks lagu kepada siswa. Biasanya partitur atau teks tersebut berupa notasi angka dan pelatih meminta siswa untuk membaca dan mempelajari partitur tersebut. Pelatihan paduan suara seperti ini cocok digunakan untuk tingkat siswa yang paham dan mengerti tentang notasi, sedangkan apabila siswa yang tidak mengerti notasi dan hanya bisa menyanyi saja, tentunya siswa tersebut mendapat permasalahan dalam memahami lagu yang diberikan. Dan hal tersebut juga dapat memperlambat proses penguasaan materi.

Sehingga untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut, maka perlu rasanya untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari berbagai permasalahan di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler paduan suara di SMPN2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
2. Metode pelatihan yang diterapkan pelatih atau Pembina dalam ekstrakurikuler paduan suara belum sesuai dengan kemampuan siswa
3. Siswa yang mempunyai bakat bernyanyi belum terarah dengan baik.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah pada permasalahan, dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada masalah Paduan Suara di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah mendeskripsikan Pelatihan Seni Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

### **1. Manfaat Teoris**

Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir Strata 1 di Jurusan Sendratasik, FBS-UNP. Serta diharapkan dapat memotivasi guru untuk mengembangkan pola pembelajaran vocal dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

### **2. Secara Praktis**

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti
- b. Dijadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian baru.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pelatihan Seni Musik**

##### **a. Pelatihan**

Latihan adalah suatu proses pengolahan dan penerapan materi latihan seperti kerampilan-keterampilan gerakan dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dan melalui tuntutan yang bervariasi (dalam Syafrudin, 2011. Ilmu Kepeleatihan Olahraga). Hal ini berarti latihan merupakan implementasi dari materi atau bentuk-bentuk latihan yang telah direncanakan sebelumnya.

##### **b. Seni Musik**

Seni merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan, karena dapat merupakan sarana untuk menciptakan keserasian, keseimbangan dan keselarasan antara kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah (Tadjudin Nirwan, 1984:9. Pendidikan Seni Musik 1).

Selanjutnya Tadjudin Nirwan (1984:9) mengemukakan tentang seni musik yaitu seni musik mengandung pengertian yang luas termasuk seni suara. Seni suara adalah suara yang diolah menurut suara-suara yang berskala nada tertentu, baik yang diucapkan dengan suara mulut maupun dengan alat sehingga menimbulkan rasa kenikmatan bagi yang mendengarnya. Pengertian seni musik terlanjur menunjukkan seni suara Barat atau Ditonis.

Menurut Jamalus (1988:1) Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Sehubungan dengan penjelasan pendapat para ahli tersebut, maka peneliti mengemukakan bahwa pelatihan seni musik adalah proses penerapan materi bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang dilakukan secara berulang-ulang.

Seni musik dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1) Musik Vokal

Musik vokal adalah musik yang dinyanyikan oleh suara manusia baik dinyanyikan oleh seorang (tunggal), dua orang (duet), tiga orang (trio) atau paduan suara (koor).

2) Musik Instrumental

Musik Instrumental adalah lagu-lagu yang dimainkan oleh alat-alat musik saja seperti : gitar, seruling, terompet, piano dan sebagainya tanpa disertai suara manusia.

a) Manfaat Musik

(1) Musik sebagai hiburan

Musik sebagai hiburan adalah musik yang dapat memberikan rasa santai dan nyaman pada pendengarannya. Musik juga dapat menyembuhkan depresi, dan menurunkan denyut jantung. Musik ini dapat membantu menenangkan dan merangsang bagian otak yang terkait ke aktivitas emosi dan tidur.

(2) Musik sebagai terapi kesehatan

Ketika seseorang mendengar musik, gelombang listrik yang ada di otaknya dapat di perlambat atau dipercepat dan pada saat yang sama kinerja sistem tubuh pun mengalami perubahan. Selain itu musik juga mampu mengatur hormone-hormon stress seseorang, serta mampu meningkatkan daya ingat.

Selain itu, musik juga memiliki kekuatan memengaruhi denyut jantung dan tekanan darah sesuai dengan frekuensi, tempo dan volumenya. Makin lambat tempo musisi, denyut jantung semakin lambat dan tekanan darah menurun, akhirnya pendengaranpun terbawa dengan suasana santai, baik itu dalam pikiran maupun tubuh.

(3) Musik dan kecerdasan

Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Hal ini sudah terbukti, ketika seorang ibu yang sedang hamil duduk tenang seakan terbuai oleh alunan musik yang juga ia perdengarkan di perutnya. Hal ini dimaksud agar si bayi memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan tanpa diperkenalkan pada musik. Selain itu, musik-musik yang berirama klasik adalah jenis musik yang dianjurkan banyak pakar untuk ibu hamil dan si bay, yaitu bisa mencerdaskan bayi dan juga bisa memberi ketenangan untuk si ibu yang sedang hamil.

Sehubungan dengan itu musik juga dapat membantu seseorang yang mengalami kehilangan daya ingatnya, dengan mengingat nada atau

lagu dan berkomunikasi dengan sejarah mereka. Sehingga sedikit banyaknya seorang tersebut akan ingat hal apa yang ia lupakan.

#### (4) Musik dan Kepribadian

Musik diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Bagi seseorang yang berolahraga, musik dapat meningkatkan motivasi dan mood saat berolahraga. Jenis musik yang baik saat berolahraga yaitu musik dengan tempo yang tinggi seperti hip-hop atau musik dansa.

Selain itu perkembangan kepribadian seseorang juga mempengaruhi dan di pengaruhi oleh jenis musik yang didengar. Pemilihan jenis musik yang disukai bisa dibidang membantu kita untuk memberikan nuansa hidup yang kita butuhkan.

#### b) Fungsi Musik dalam Masyarakat

##### (1) Fungsi Ekspresi Emosional

Musik mempunyai fungsi sebagai jembatan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Para pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan kebebasannya mengungkapkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek seperti : alam, cinta ,suka-duka, amarah, dan pikiran.

##### (2) Fungsi Penikmatan Estetis

Setiap orang memiliki kemampuan dan kecepatan berbeda-beda dalam hal menyerap atau memahami keindahan tentang apa saja termasuk pula keindahan musik. Untuk menikmati rasa indah

(estetis), maka orang perlu belajar dengan cara membiasakan diri mendengarkan musik-musik kesukaanya sendiri. Setiap jenis musik memiliki keunikan melodis, ritmis, dan harmonis maupun terkait dengan komposisi dan instrumentasinya.

(3) Fungsi Hiburan

Hiburan (entertainment) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan hati bagi seseorang atau public. Musik merupakan cabang seni yang berfungsi untuk menyenangkan hati, membuat rasa puas akan irama, bahasa melodi, atau keteraturan dari harmoninya.

(4) Fungsi Komunikasi

Musik sudah sejak dahulu digunakan untuk alat komunikasi baik dalam keadaan damai maupun perang. Komunikasi bunyi yang menggunakan sangkakala (sejenis trompet), trompet kerang juga digunakan dalam suku-suku bangsa pesisir pantai, kentongan juga digunakan sebagai alat komunikasi keamanan di Jawa dan teriakan-teriakan pun dikenal dalam suku-suku asli yang hidup baik di pegunungan maupun di hutan-hutan.

Bunyi-bunyi teratur, berpola-pola ritmik, dan menggunakan alur-alur melodi itu menandakan adanya fungsi komunikasi dalam musik.

(5) Fungsi Representasi Simbolik

Dalam berbagai budaya bangsa, suku-suku atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek moyang mereka, musik digunakan sebagai sarana mewujudkan symbol-simbol dari nilai-

nilai tradisi dan budaya setempat. Kesenangan, kesedihan, kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, rasa bangga dan rasa memiliki atau perasaan-perasaan khas mereka disimbolkan melalui musik, baik secara sendiri maupun menjadi bagian dari tarian, syair-syair dan upacara-upacara.

(6) Fungsi Respon Sosial

Para pencipta lagu nasional Indonesia sangat peka terhadap adanya kondisi social, tingkat kesejahteraan rakyat dan kegelisahan masyarakat. Mereka menciptakan lagu-lagu populer yang menggunakan syair-syair menyentuh perhatian public.

(7) Fungsi pendidikan Norma Sosial

Musik banyak digunakan sebagai media untuk mengajarkan norma-norma, aturan-aturan yang sekalipun tidak tertulis namun berlaku di tengah masyarakat. Seperti mengajarkan anak-anak berperilaku sopan, halus, hormat kepada orang tua, cinta keindahan, sayangi tanaman dan binatang dan patuh pada guru.

(8) Fungsi Pelestarian Kebudayaan

Lagu-lagu daerah banyak sekali berfungsi sebagai pelestarian budayanya, Karena tema-tema dan cerita di dalam syair menggambarkan budaya secara jelas. Syair-syair lagu sering juga berasal dari pantun-pantun yang bisaa dilantunkan oleh masyarakat adat dan daerah-daerah di Indonesia.

(9) Fungsi Pemersatu Bangsa

Setiap bangsa memiliki lagu kebangsaan yang mewakili cita rasa estetik, semangat kebangsaan dan watak dari budaya masing-masing. Lagu Indonesia Raya diciptakan untuk mempersatu bangsa Indonesia yang mendiami daerah-daerah di wilayah Nusantara yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Keanekaragaman budaya yang sangat banyak harus dirangkum dalam satu kesatuan budaya tanpa meninggalkan budaya-budaya local.

(10) Fungsi Promosi Dagang

Musik yang dikreasi untuk kepentingan promosi dagang kini banyak berkembang seiring dengan laju pertumbuhan iklan yang disiarkan melalui radio-radio siaran dan televise swasta terutama di Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia. Musik-musik iklan bisa saja dirancang oleh penciptanya secara baru, tetapi juga ada yang berbentuk penggalan lagu yang sudah ada, sudah populer dan digemari segmen pasar yang dituju.

## **2. Teknik Vocal dalam Paduan Suara**

### **a. Pernafasan**

Pernafasan adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya yang kemudian disimpan, dan di keluarkan sedikit demi sedikit.

b. Artikulasi

Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata maupun huruf demi huruf dengan jelas dan benar. Ada beberapa cara praktis untuk meningkatkan artikulasi, yaitu dengan mengucapkan vocal : A I U E O

c. Frasering

Pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah di mengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

d. Intonasi

Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

e. Interpretasi dan ekspresi

Interpretasi adalah memahami atau menafsirkan maksud dan tujuan dari lagu yang di ciptakan.

Ekspresi adalah pengungkapan atau mengutarakan maksud dan perasaan dalam sebuah lagu.

### **3. Ekstrakurikuler Paduan Suara**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk pengembangan diri dimana pelaksanaannya dilakukan di luar mata pelajaran dan layanan konseling. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Rusli Lutan (1986:72) program ekstrakurikuler adalah merupakan bagian dari internal dari proses yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan

ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjang pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat peneliti kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk menambah wawasan, sikap, dan keterampilan siswa. Dimana pelaksanaannya diluar jam pembelajaran wajib.

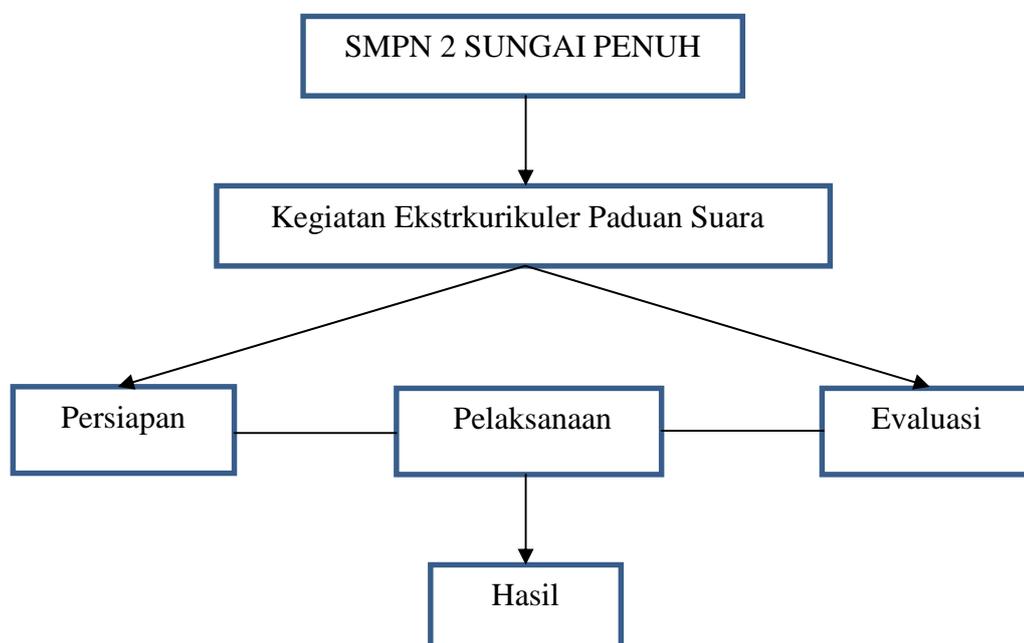
## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian dari Yuli Elvina Ayu (2010) dengan judul Paduan Suara dalam Ekstrakurikuler di SMPN 34 Padang. Dalam penelitian ini dikemukakan bahwa kemampuan siswa yang baik juga harus di dukung dengan pelatihan yang baik pula. Kendala yang sering dihadapi ialah siswa sering tidak focus saat latihan karena teringat akan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran.
2. Penelitian dari Dilla Chotma Aldra (2009) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh. Dlam penelitian ini dikemukakan bahwa terdapat beberapa factor penghambat palaksanaan ekstrakurikuler paduan suara yaitu kehadiran siswa yang kurang maksimal, kurangnya motivasi dari orang tua murid, ketepatan nada, pengucapan artikulasi lagu dan saling terpengaruhnya siswa dalam menyanyi.
3. Penelitian dari Rini Novita Sari (2010) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 1 Painan. Dalam penelitian

ini dikemukakan bahwa terdapat masalah pada proses pelaksanaannya yaitu belum terlaksananya kegiatan secara kondusif, kurangnya kerjasama dalam kelompok, serta kurangnya inisiatif siswa untuk mengikuti kegiatan latihan. Oleh karena itu setiap jadwal latihan pelatih memberikan motivasi kepada siswa.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan konsep yang akan diteliti. Berdasarkan dari latar belakang dan kajian teori, maka kerangka konseptual ini menggambarkan metode pembelajaran paduan suara dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 2 Kota Sungai Penuh sudah berjalan dengan baik, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara memiliki kemampuan yang baik dalam bidang ekstrakurikuler paduan suara. Namun yang menjadi kendala ialah jadwal latihan yang kurang efektif dikarenakan latihan yang dilakukan sepulang sekolah . pada saat latihan siswa sering merasa lapar dan letih.

Selain itu di SMPN2 Kota Sungai Penuh belum adanya pelatih paduan suara yang ahli, karena pelatih masih diampu oleh guru bidang Seni Budaya yang belum berkompeten. Apabila latihan paduan suara ini dilakukan dengan baik, maka kemampuan siswa akan meningkat dalam bernyanyi .

Dari evaluasi diatas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa berlatih secara teratur dan berulang-ulang, maka kualitas yang dihasilkan siswa dalam bernyanyi akan bagus, tapi apabila siswa sempat vacuum latihan beberapa kali pertemuan, siswa akan lupa bagaimana latihan sebelumnya. Karena siswa tidak mengulang kembali latihan yang diajarkan disekolah. Oleh karena itu apabila siswa mempunyai waktu senggang, alangkah lebih baik dimanfaatkan untuk berlatih teknik yang diajarkan pada pelatihan ekstrakurikuler paduan suara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ,maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal, yakni :

1. Sekolah harus mencari pelatih yang benar-benar berkompeten karena melihat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara memiliki kemampuan yang baik.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, seperti ruangan khusus untuk seni.
3. Diharapkan juga kepada siswa agar dapat menghilangkan rasa malas untuk latihan akibat dari kekurangan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group
- Munandar, S.C Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas anak di sekolah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Nirwan, Tadjudin. 1984. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung : Angkasa Anggota IKPI
- Poerdawarminta W,j,s. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka
- Rusli Lutan 1986. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jakarta Universitas Terbuka
- Siswoyo, S. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukardi, Dewa Ketut.1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Syafrudin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang* : UNP Press Padang